

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fokus dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang akan dicapai yaitu mengurangi angka kematian anak, melalui menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai indikatornya. Target Global SDGs diharapkan pada tahun 2030 untuk AKB yaitu 12/1000 untuk Kelahiran Hidup (KH) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) 7/1000 KH (Bapepenas, 2022). Di Indonesia sendiri menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2020-2024 untuk target angka AKN 10/100.000 KH dan AKB 16/100.000 KH (Kemenkes RI, 2020). Data ini termasuk salah satu indikator dalam mengetahui derajat kesehatan di negara berkembang. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Yogyakarta tahun 2022 ini 70% berlangsung di 1 bulan pertama kehidupan dan 60% nya berlangsung di 1 minggu pertama kehidupan yang artinya bahwa pada 1 bulan kehidupan awal bayi sangat membutuhkan nutrisi yang cukup berupa hanya ASI eksklusif saja untuk menunjang kesehatannya (Profil Kesehatan DIY, 2022).

Jurnal *The State Of the World's Children* (2019) yang dipublikasikan oleh UNICEF, menyebutkan bahwa persentase pemberian ASI pada bayi dengan usia 0 bulan adalah 39,8%, dengan pemberian ASI eksklusif hanya 5,1%, dan pemberian ASI secara predominan (menyusui bayi tapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air sebelum ASI keluar) dan parsial (menyusui bayi serta memberikan makanan selain ASI sebelum bayi berumur enam bulan) sebesar 55,1%. Walaupun ada banyak keuntungan yang didapat dari praktik pemberian ASI eksklusif terkadang ibu di Indonesia tidak memiliki keyakinan bahwa ASI saja cukup untuk bayi dengan usia 0-6 bulan sehingga banyak dari mereka beralih untuk memberikan susu formula atau makanan tambahan yang menyebabkan prevalensi pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan.

Keyakinan seorang ibu terhadap kemampuan mereka pada pemberian ASI kepada bayinya disebut dengan *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE), hal ini berlaku terutama bagi ibu yang sedang hamil untuk pertama kalinya (*primigravida*) dan yang akan mengalami pengalaman menyusui untuk pertama kalinya. Pengakuan atas tingkat *self-efficacy* menjadi faktor yang penting dalam memengaruhi proses menyusui secara signifikan. Semakin tinggi tingkat *self-efficacy* dalam menyusui, semakin kuat upaya yang dijalankan oleh ibu untuk berhasil dalam menyusui. Idealnya, keyakinan ini sudah ada sejak masa kehamilan (Revika, 2019). Manajemen laktasi mencakup rangkaian upaya yang disengaja guna mencapai kesuksesan dalam menyusui, diawali sejak masa kehamilan, berlanjut sesudah kelahiran, serta berlangsung selama masa menyusui. Kurangnya keyakinan dalam menyusui dapat mengakibatkan kecenderungan untuk beralih dari memberikan ASI kepada alternatif lain seperti susu formula (Purwoastuti, 2021).

Berdasarkan persentase pemberian ASI eksklusif dari 5 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Profil Kesehatan DIY (2022) menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta mendapatkan persentase terendah yaitu 76,8% dan paling tinggi terjadi di Kabupaten Sleman yaitu 87,3%. Perbandingan karakteristik pemberian ASI eksklusif ini lebih rendah terjadi di perkotaan 74,42% dibandingkan dengan pedesaan yaitu 80,36%. Data juga memperlihatkan bahwasanya cakupan ASI eksklusif untuk bayi usia 0-6 bulan di Kota Yogyakarta pada tahun 2022 sebesar 69,8%, mengalami penurunan 2% dibandingkan tahun 2021 (Ramtama, 2023). Hal ini terjadi karena kurangnya persiapan ibu pada masa kehamilan, dampaknya ibu sering tidak percaya diri dan merasa ASI saja tidak akan cukup untuk bayinya dan ini menjadi salah satu masalah yang mengakibatkan ketidakberhasilan pada saat proses menyusui (Samsinar, 2021). Penelitian yang dijalankan Nurafiah (2020) mengungkapkan bahwasanya memberikan edukasi terkait manajemen laktasi pada masa kehamilan akan menghasilkan peningkatan 3,9 kali peluang untuk pemberian ASI eksklusif.

Salah satu metode yang bisa diterapkan menjadi langkah untuk meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* adalah edukasi. Masa kehamilan adalah waktu yang paling tepat untuk penerapan edukasi karena kepercayaan diri menyusui ibu dapat terwujud jika ibu telah mempunyai bekal ilmu yang cukup sebelum masa laktasi dan sesaat setelah melahirkan ibu langsung dapat menerapkan prosedur manajemen laktasi dengan benar. Pemberian edukasi ini harapannya bisa menghasilkan peningkatan angka cakupan ASI di Indonesia. Dalam memberikan edukasi bisa lebih dipahami dengan menggunakan pemanfaatan media. Berbagai macam media yang bisa dipergunakan sesuai dengan fungsinya sebagai penyalur media kesehatan seperti media cetak *leaflet*, *flipchart*, *booklet*, *poster*, dan Media Elektronik seperti film strip, video, dan lain-lain. Pada penelitian saat ini, media yang digunakan yaitu media *booklet*.

Media *booklet* berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan dalam bentuk buku yang menyajikan teks dan gambar, mudah diakses oleh semua orang yang dapat membaca. Desain pamflet ini menarik, dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan serta pemahaman bagi ibu hamil. Media ini memiliki keunggulan dalam hal penyimpanan jangka panjang, kemudahan dibawa, dan kemampuan menyampaikan informasi secara menyeluruh dengan tampilan yang estetik dan penuh warna. Menurut penelitian Dyah Mutiara Y (2020), sebagian besar responden menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah menerima edukasi melalui *booklet* ini. Sejalan dengan hasil penelitian Kurniyati (2020) memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh edukasi laktasi menggunakan *booklet* pada ibu hamil trimester III terhadap *self-efficacy* dalam menyusui.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah melaksanakan inisiatif untuk mendorong pemberian ASI eksklusif melalui promosi dan konseling. Upaya ini membekali konselor dengan keahlian serta menyediakan konsultan ASI untuk mendidik dan mendukung ibu dan keluarga, sehingga memberi peningkatan pada pemahaman mereka terkait ASI eksklusif. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 mewajibkan pemberian ASI eksklusif. Petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2020 mencakup pengawasan dan penilaian terhadap

pengelolaan 10 Lembaga Manajemen Konflik Medis (LMKM) di rumah sakit atau klinik. Langkah ini melibatkan kerja sama lintas sektor dan organisasi profesi, dengan mengundang pembicara yang ahli untuk meningkatkan pelaksanaan kelas bagi ibu balita dan kelompok pendamping ibu. Upaya tersebut masih belum optimal dalam pelaksanaannya karena tugas lintas sektor mempunyai peran yang menyeluruh terkait pembangunan dukungan kebijakan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan (Profil Kesehatan DIY, 2022).

Penelitian ini telah didukung oleh sejumlah studi terdahulu yang secara konsisten menegaskan pentingnya *self-efficacy* dalam pengelolaan manajemen laktasi, diantaranya penelitian yang dijalankan oleh Sabilla (2022) menunjukkan hampir setengah dari responden, yakni 48,8% mempunyai tingkat *self-efficacy* yang rendah. Hasil terhadap pemberian ASI dengan *self-efficacy* yang rendah akan berisiko untuk berhenti memberikan ASI eksklusif. Ibu dengan risiko tertentu mungkin memerlukan intervensi tambahan guna menjamin keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ditegaskan bahwa deteksi dini terhadap *self-efficacy* ini saat masa kehamilan sangat penting, sehingga risiko kegagalan pada pemberian ASI eksklusif bisa secepatnya diatasi melalui intervensi yang sesuai. Penelitian ini juga diperkuat oleh studi Nisman (2023) yang menegaskan bahwa *breastfeeding self-efficacy* ini termasuk faktor yang paling signifikan dalam kesuksesan pemberian ASI eksklusif, terutama pada ibu yang mengalami hamil pertama. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa makin tinggi *self-efficacy* ibu untuk menyusui dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, maka akan makin tinggi juga tingkat keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Temuan serupa juga tercatat pada penelitian yang dijalankan oleh Fahimeh (2020) di Iran, yang memperlihatkan bahwasanya pendidikan *prenatal* dapat menghasilkan peningkatan *self-efficacy* pada ibu, yang pada akhirnya dapat membantu sebagian besar permasalahan menyusui. Pada penelitian tersebut dilakukan kepada 110 wanita *primipara* yang belum pernah mendapatkan edukasi mengenai posisi menyusui, terdapat 61% melakukan posisi menyusui yang salah dan 52% bayi tidak dapat melakukan pelekatan dengan benar. Hasil ini sangat mempengaruhi *self-efficacy* dan efektivitas menyusui pada ibu *primipara*, sehingga dengan

diberikannya edukasi berdasarkan teori akan berdampak positif terhadap *self-efficacy* dan efektif untuk dilakukan edukasi agar meningkatkan keyakinan diri sehingga tingkat pemberian ASI eksklusif dapat meningkat dan angka kematian bayi dapat menurun.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilangsungkan tanggal 05 April 2024 di PMB Erni KD Kota Yogyakarta dengan cara wawancara pada 10 ibu hamil primigravida TM III yang diberikan 10 pertanyaan terkait pengetahuan manajemen laktasi, hasil wawancara tersebut dari 10 ibu primigravida TM III terdapat 8 ibu belum memahami konsep ASI eksklusif dan manajemen laktasi. Selain itu juga ada kekhawatiran yang disebabkan oleh persepsi bahwa produksi ASI mungkin kurang pada hari-hari pertama menyusui. Data yang diperoleh melalui wawancara pada ibu hamil primigravida TM III, ketika diminta untuk menjelaskan cara manajemen laktasi serta posisi menyusui yang benar ibu tidak dapat menjawab dan terkadang berfikir untuk langsung memberikan susu formula agar bayinya tidak rewel. Ibu juga mendapatkan sumber informasi yang tidak akurat dan belum pernah diberikan informasi melalui media *booklet*. Diketahui 2 ibu mengatakan sudah memahami mengenai manajemen laktasi karena sudah pernah diberikan edukasi saat pemeriksaan di Rumah Sakit. Informasi yang didapatkan melalui bidan yang bertugas, ibu-ibu yang mengalami kehamilan pertama cenderung memiliki pemahaman yang kurang mengenai manajemen laktasi, terutama karena fokus mereka lebih pada kesehatan pribadi dan janin. Persiapan terhadap ASI sering kali kurang diperhatikan. Mereka juga cenderung tidak menyadari pentingnya melakukan perawatan payudara selama kehamilan karena dianggap sebagai hal yang biasa. Selain itu, ibu merasa bahwa yang utama adalah kesehatan bayi dan kenyamanannya. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian berjudul Pengaruh Media *Booklet* Manajemen Laktasi Terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* Pada Ibu Primigravida TM III Di PMB Erni KD Kota Yogyakarta Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengaruh Media *Booklet* Manajemen Laktasi Terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* Pada Ibu Primigravida TM III Di PMB Erni KD Kota Yogyakarta Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.
- b. Mengetahui pengaruh *breastfeeding self-efficacy* sebelum diberikan media *booklet* manajemen laktasi terhadap ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.
- c. Mengetahui pengaruh *breastfeeding self-efficacy* sesudah diberikan media *booklet* manajemen laktasi terhadap ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini bisa dipergunakan menjadi masukan atau referensi bagi perkembangan Ilmu Kesehatan terutama Ilmu Kebidanan terkait pentingnya manajemen persiapan ASI eksklusif pada saat masa kehamilan terutama pada Ibu Primigravida yaitu tentang pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktik Mandiri Bidan Erni KD

Penelitian ini memiliki potensi dapat membantu PMB dalam membantu dan memilih media yang tepat, terutama dalam hal memberikan edukasi dan pengawasan yang lebih baik terkait manajemen laktasi kepada ibu-ibu yang sedang mempersiapkan pemberian ASI eksklusif.

b. Bagi Responden Ibu Hamil Primigravida TM III

Penelitian ini pada ibu hamil primigravida TM III dapat memberikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami, sehingga dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dan merasa lebih percaya diri.

c. Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

Penelitian ini bisa membawa manfaat untuk seluruh Mahasiswa/I Fakultas Kesehatan terutama pada Program Studi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan bisa menambah wawasan untuk mengetahui pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu primigravida TM III.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dipergunakan menjadi landasan pada penelitian lanjutan dalam bidang kebidanan yang berdasarkan pada bukti. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan data baru yang relevan dan berguna untuk pengembangan pengetahuan yang lebih mendalam di masa mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
1.	Analisis <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> Pada Ibu Menyusui (Indonesia)	Mizna Sabilla, Rr. Arum Ariasih (2022)	Penelitian deskriptif berpendekatan <i>cross sectional</i> . Pada 80 ibu menyusui yang mempunyai anak berusia 6-24 bulan baik yang eksklusif maupun tidak dan diperoleh secara <i>incidental sampling</i> .	Temuan penelitian menunjukkan bahwa hampir separuh dari peserta (48,8%) menunjukkan tingkat efikasi diri menyusui yang rendah. Tidak teramati korelasi yang signifikan secara statistik antara pengetahuan, pengalaman menyusui, pengamatan terhadap orang lain, persuasi verbal dari suami, dan efikasi diri ibu menyusui (nilai $p > 0,05$). Pengidentifikasi an dini terhadap rendahnya efikasi diri menyusui selama masa kehamilan sangat penting untuk memungkinkan intervensi yang tepat diberikan kepada ibu yang berisiko tidak mampu memberikan ASI eksklusif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yaitu <i>breastfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yaitu ibu menyusui. Pada penelitian saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. 3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Bogor dan Bekasi. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta 4. Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengadopsi teknik <i>cross sectional</i>, dan sampel diperoleh melalui <i>incidental sampling</i>. Pada penelitian ini akan digunakan teknik <i>pra-eksperimental</i>, khususnya dengan penggunaan <i>one group pretest-posttest design</i>. 5. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu menyusui. Pada penelitian saat ini adalah ibu hamil primigravida TM III. 6. Pada penelitian terdahulu hasilnya disarankan untuk dijalankan pengembangan pada ibu hamil. Pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan dan dimulai pada ibu hamil primigravida TM III. Pada penelitian terdahulu tidak terdapat media yang digunakan dan akan digunakan pada penelitian saat ini.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
2.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya (Indonesia)	Aria Dwi Saputra, Iseu Siti Aisyah, Siti Novianti (2021)	Penelitian ini mempergunakan desain <i>eksperimen semu berdesain one group pretest-posttest</i> . Populasi penelitian terdiri dari ibu hamil TM II dan III, dengan usia kehamilan antara 6-9 bulan, yang tinggal di Kecamatan Sukaraja. Penelitian dilakukan pada 31 ibu hamil yang mencapai pemenuhan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu.	Temuan penelitian mengungkapkan bahwasanya sebelum intervensi dilakukan, tingkat pengetahuan ibu hamil termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 29,03%. Namun setelah intervensi, pengetahuan mereka mengalami peningkatan yang signifikan dan berada dalam kategori baik, mencapai 93,33%. Ada perbedaan yang cukup besar dalam pemahaman ibu hamil terkait manajemen laktasi sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan melalui media <i>leaflet</i> di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja pada tahun 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni pendidikan kesehatan dengan media <i>leaflet</i>. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yaitu pengetahuan ibu hamil terkait manajemen laktasi . Pada penelitian saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. 3. Media pendidikan kesehatan yang dipergunakan pada penelitian terdahulu adalah media <i>leaflet</i>. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>booklet</i>. 4. Lokasi pada penelitian terdahulu di Tasikmalaya. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. 5. Penelitian sebelumnya mengadopsi metode <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest</i>. Populasinya yakni ibu hamil TM II dan III dengan usia kehamilan antara 6-9 bulan, yang tinggal di Kecamatan Sukaraja. Sampel dipilih secara kebetulan (<i>accidental sampling</i>). Penelitian saat ini melibatkan penggunaan <i>pra-eksperimental berdesain one group pretest-posttest</i>. Populasi mencakup semua ibu hamil primigravida TM III, dan sampel dipilih melalui <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>. 6. Responden pada penelitian terdahulu adalah ibu hamil TM II dan III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
3.	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> (BSE) Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester 3 (Indonesia)	Dian Nur Adkhana Sari, Galih Adi Saputro, Marista Fiana, Nurul Hanafi (2019)	Penelitian ini termasuk <i>studi non-eksperimental</i> , analitis, dan bersifat deskriptif dengan desain <i>cross-sectional</i> . Jumlah sampelnya mencakup 58 responden yang dipilih menggunakan metode <i>accidental sampling</i> .	Analisis statistik menunjukkan bahwa berbagai faktor yang berkenaan pada efikasi diri menyusui (SADARI) meliputi motivasi ibu, dukungan dari pasangan, dan bantuan yang diterima dari tenaga kesehatan. Hubungan ini terbukti signifikan. Faktor-faktor ini merupakan penentu utama dalam proses menyusui dan mencapai kesuksesan dalam memberikan ASI eksklusif di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah faktor yang memengaruhi <i>breastfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil TM III. Pada saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. 3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Banguntapan. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. 4. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah <i>non-eksperimental</i>, rancangan <i>cross sectional</i>. Populasinya yakni seluruh ibu hamil TM III dan sampel secara <i>accidental sampling</i>. Pada penelitian saat ini adalah <i>pre-eksperimental</i>. Populasi seluruh ibu hamil primigravida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i>. 5. Responden pada penelitian terdahulu adalah ibu hamil TM II dan III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.
4.	Media Edukasi Video Untuk Meningkatkan <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> (Efikasi Diri Menyusui) (Indonesia)	Diki Retno Yuliani, Septerina Purwandani Winarso, Riza Amalia, Adnan Faris (2022)	Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode <i>pretest-posttest</i> pada satu kelompok subjek. Sejumlah 23 ibu hamil	Pelajaran persiapan menyusui online yang disediakan oleh <i>video education media</i> memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat keyakinan dan keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yaitu media edukasi video. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah meningkatkan <i>breastfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini yaitu <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
			TM III dipilih melalui teknik <i>multistage cluster sampling</i> dari Puskesmas Sokaraja II dan Puskesmas Kemranjen II di Kabupaten Banyumas.	individu dalam mencapai kesuksesan dalam menyusui. Penelitian tambahan dapat mengeksplorasi bagaimana media edukasi video mempengaruhi pencapaian keberhasilan menyusui dan praktik pemberian ASI eksklusif.	<p>3. Media yang dipergunakan pada penelitian terdahulu yaitu video. Pada Penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i>.</p> <p>4. Lokasi pada penelitian terdahulu di Banyumas. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta.</p> <p>5. Penelitian sebelumnya desain <i>pra-eksperimental</i> dengan <i>one group pretest-posttest</i>, populasinya mencakup ibu hamil TM III. Pengambilan sampel <i>cluster multistage</i>. Pada studi mendatang <i>pra-eksperimental</i> juga. Populasi yang diteliti yakni ibu hamil primigravida pada TM III, dengan pemilihan sampel melalui penggunaan <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>.</p> <p>6. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu hamil TM III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.</p> <p>7. Pada penelitian terdahulu hasilnya disarankan untuk dijalankan pengembangan pada penelitian ini untuk melakukan kajian terkait pengaruh media edukasi video pada kesuksesan menyusui dan keberhasilan ASI eksklusif.</p>
5.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Buku Saku Persiapan Laktasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Farida Rahmawati, Desy Widyastuti, Rahajeng Putriningrum (2023)	Penelitian ini menerapkan metode <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest</i> . Kelompok	Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kedua variabel, dengan nilai <i>p-value</i> 0,000 menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari pendidikan kesehatan	<p>1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah pendidikan kesehatan melalui media buku saku persiapan laktasi. Pada saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen laktasi.</p> <p>2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi. Pada saat ini adalah BSE pada ibu hamil primigravida TM III.</p>

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
	Tentang Persiapan Laktasi Di Wilayah Desa Kadokan Grogol Sukoharjo (Indonesia)		subjek terdiri dari ibu hamil yang berada pada TM I, II, III yang tinggal di wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 35 ibu hamil. Metode pengambilan sampel yang diterapkan yakni <i>non-probability sampling</i> , dengan pendekatan <i>total sampling</i> .	melalui buku saku tentang persiapan laktasi terhadap pengetahuan ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> Media pendidikan kesehatan yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah buku saku persiapan laktasi. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i>. Lokasi pada penelitian terdahulu di Sukoharjo. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. Penelitian sebelumnya melibatkan penggunaan metode <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest</i>. Populasinya terdiri dari ibu hamil pada TM I, II, III dengan pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>. Investigasi yang akan datang akan mengadopsi pendekatan <i>pra-eksperimental</i>. Populasi yang diteliti yakni semua ibu hamil primigravida pada TM III, dengan pemilihan sampel melalui penggunaan <i>purposive sampling</i> sesuai dengan kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu hamil TM I,II dan III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.
6.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Embong Ijuk Kepahiang Tahun 2023 (Indonesia)	Yulia Anggrae ni, Misniarti, Yenni Puspita (2023)	Penelitian ini <i>cross-sectional</i> . Subjek studi adalah ibu yang sedang menyusui dan memiliki bayi berusia 6 bulan atau lebih kecil, tinggal di Puskesmas Embong Ijuk.	Uji statistik <i>Chi-Square</i> memperlihatkan nilai $p < 0,05$ untuk variabel motivasi ibu, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan pengetahuan. Ini menandakan adanya korelasi yang signifikan antara motivasi,	<ol style="list-style-type: none"> Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah faktor-faktor yang berhubungan. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu <i>breastfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini yakni <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
			Penelitian ini melibatkan seluruh populasi sebagai sampel, dengan total 60 individu.	dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan pengetahuan ibu dengan tingkat <i>self-efficacy</i> dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Embong Ijuk, Kabupaten Kepahiang.	<p>3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Kepahiang. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta.</p> <p>4. Metode yang dipergunakan pada penelitian terdahulu adalah <i>cross sectional</i>. Populasinya mencakup semua ibu menyusui bayi ≤ 6 bulan dan sampel secara <i>total sampling</i>. Pada penelitian saat ini metode yang akan dipergunakan yakni <i>pre-eksperimental</i>. Populasi seluruh ibu hamil primigravida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>Inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>.</p> <p>5. Responden pada penelitian terdahulu adalah ibu menyusui bayi ≤ 6 bulan. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.</p>
7.	Dampak Intervensi Keperawatan Antenatal Terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu: Sebuah Studi <i>Eksperimental</i> (Irak)	Safiya Sabri Piro, Hamdia Mirkhan Ahmed (2020)	Penelitian <i>eksperiment al</i> . Dilakukan pada 130 wanita hamil yang mengunjungi pusat layanan kesehatan primer secara acak dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen (n = 65) atau kontrol (n = 65).	Ibu yang menyusui secara eksklusif memiliki tingkat efikasi diri pasca melahirkan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dan kontrol dibanding ibu yang memberi susu formula. Penelitian ini menunjukkan bahwa	<p>1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah dampak intervensi pada perawatan <i>antenatal</i>. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>booklet</i> manajemen laktasi.</p> <p>2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah efikasi diri menyusui ibu . Pada penelitian saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III.</p> <p>3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Irak. Pada penelitian saat ini di Indonesia. Metode yang dipergunakan pada penelitian terdahulu adalah <i>experimental</i>. Populasinya yakni seluruh ibu hamil dan sampel secara <i>acak</i>.</p>

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
				pendidikan menyusui <i>antenatal</i> merupakan cara yang efisien untuk menghasilkan peningkatan tingkat efikasi diri menyusui, sehingga mencapai peningkatan praktik pemberian ASI eksklusif.	<p>4. Pada penelitian terdahulu eksperimental. Pada saat ini metode yang akan dipergunakan yakni <i>pre-eksperimental</i>. Populasi seluruh ibu hamil primigravida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>.</p> <p>5. Responden pada penelitian terdahulu yakni ibu hamil. Pada penelitian saat ini adalah ibu hamil primigravida TM III.</p>
8.	Pengaruh Konseling Terhadap Efikasi Diri Menyusui Dan Frekuensi Masalah Menyusui Pada Ibu Yang Sebelumnya Tidak Berhasil Menyusui: Uji Klinis Terkontrol Secara Acak (Iran)	Fahimeh Sehhatie Shafaei, Mojgan Mirghafo urvand, Shiva Havizari (2020)	Uji klinis <i>acak terkontrol</i> . Dilakukan pada 108 ibu hamil yang tidak berhasil menyusui. Para peserta secara acak kelompok intervensi (4x konseling) dan control (perawatan rutin). Kemudian, para ibu yang melahirkan anaknya mendapat sesi konseling hingga 4 bulan setelah melahirkan.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa konseling <i>prenatal</i> memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui dan secara efektif mengatasi sebagian besar kesulitan menyusui pada periode pasca melahirkan.	<p>1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni konseling prenatal. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi..</p> <p>2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yakni efikasi diri menyusui dan frekuensi masalah menyusui pada ibu yang sebelumnya tidak berhasil menyusui. Pada penelitian saat ini yakni BSE pada ibu hamil primigravida TM III.</p> <p>3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Iran. Pada penelitian saat ini di Indonesia.</p> <p>4. Metode yang digunakan studi dahulu adalah <i>uji klinis</i>. Pada saat ini metode yang akan digunakan adalah <i>pre-eksperimental</i>. Populasi seluruh ibu hamil primigravida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>.</p> <p>5. Responden studi terdahulu adalah ibu hamil yang tidak berhasil menyusui. Pada saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.</p>

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
9.	Penggunaan Media <i>Booklet</i> dalam Meningkatkan Kemandirian Menyusui Khasiat Ibu Hamil di Pelayanan Kesehatan Primer Jasa (Indonesia)	Kurniati Puji Lestari, Deni Kinasih, Elisa, Muhama d Jauhar (2019)	Penelitian ini menerapkan desain <i>quasi eksperimental</i> , yakni desain <i>pre-test dan post-test</i> dengan kelompok kontrol. Sebanyak 22 wanita hamil telah dipilih untuk kelompok intervensi dan kontrol menggunakan metode <i>non-probability sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan dampak signifikan dari penggunaan <i>booklet</i> sebagai alat edukasi terhadap kepercayaan diri ibu hamil dalam menyusui, dengan nilai p kurang dari 0,000 ($p < 0,05$).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni penggunaan media <i>booklet</i>. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu meningkatkan kemandirian menyusui. Pada penelitian saat ini <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. 3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Semarang. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. 4. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu <i>quasy experiment</i> dengan rancangan <i>two group pretest-posttest</i>. Populasinya adalah seluruh ibu hamil dan sampel secara <i>non-probability sampling</i>. Penelitian ini menerapkan <i>pra-eksperimental</i> dengan populasi ibu hamil primigravida di TM III. 5. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu hamil. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.
10.	Pengaruh Pendidikan Laktasi Pada Trimester Ketiga Ibu Hamil Tentang Efikasi Diri Dalam Menyusui (Indonesia)	Kurniyati, Eva Susanti, Derison Marsinov a Bakara. (2020)	Metode penelitian kuantitatif berdesain <i>quasi-experimental</i> , dengan desain <i>pre-test dan post-test</i> with control group..	Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan efikasi diri pada kelompok intervensi dan kontrol pasca persalinan dengan nilai Z sebesar -5,776	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni pendidikan laktasi pada TM III ibu hamil. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yakni efikasi diri dalam menyusui. Pada penelitian saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
			Populasinya adalah ibu hamil <i>primigravida</i> TM III. Sampel sebanyak 32 orang untuk setiap kelompok	dan nilai $P < 0,05$. Kesimpulan: Edukasi laktasi pada ibu hamil TM III berpengaruh terhadap efikasi diri dalam menyusui.	3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Bengkulu. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. 4. Penelitian sebelumnya menerapkan desain <i>quasi-experimental</i> yang mengintegrasikan <i>pre-test dan posttest with control group</i> . Populasi studi terdiri dari ibu hamil <i>primigravida</i> pada TM III, dan ukuran sampelnya adalah total partisipan yang terlibat dalam penelitian. Penelitian saat ini menggunakan metodologi <i>pra-eksperimental</i> . Penelitian ini difokuskan pada pemilihan kelompok ibu hamil spesifik, terutama yang sedang mengalami kehamilan pertama dan berada pada TM III. Proses seleksinya melibatkan pengambilan sampel secara <i>purposive</i> , di mana peserta dipilih secara hati-hati berdasarkan kriteria khusus untuk <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i> .
11.	Pengaruh <i>Booklet</i> ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kota Mataram Indonesia (Indonesia)	Septa, Farah, Agung, Siti Khuzaimah, Oktavia, Meyrald, Alinda Rahmani, Rosuzeit, Intan, Dea, Yassinda Thasia Audina. (2023)	Metode Penelitian dilakukan dengan melakukan tes sebelum dan sesudah (sebelum dan sesudah <i>booklet</i> dibagikan. Terhadap 50 responden dengan cara <i>pengambilan sampel secara sukarela</i> .	Hasil menunjukkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah tes masing-masing pada 72 dan 77. Disimpulkan bahwa <i>booklet</i> efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni <i>booklet</i> ASI eksklusif. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yakni pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Pada penelitian saat ini yakni <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil <i>primigravida</i> TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
			Pengambilan sampel ini mengacu pada <i>teknik probabilitas</i> menggunakan teknik <i>pengambilan sampel konsekutif</i> .		<ol style="list-style-type: none"> 3. Media pendidikan kesehatan yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah media <i>booklet</i> ASI eksklusif. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 4. Lokasi pada penelitian terdahulu di Mataram. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. 5. Penelitian berdesain <i>one group pretest-posttest</i>. Populasi yang memiliki balita berusia 0-2 tahun yang dipilih sebagai sampel secara berturut-turut. Penelitian saat ini <i>pra-eksperimental</i>. Populasi semua ibu hamil primigravida pada trimester III, dan sampel ditetapkan melalui penggunaan <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>. 6. Responden pada penelitian terdahulu yakni ibu yang mempunyai balita usia 0-2 tahun. Pada penelitian saat ini yaitu ibu hamil primigravida TM III.